

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Senapelan Pekanbaru

FaizahKamilah

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
Email: faizahkamilah76@yahoo.com

Abstract: This study aimed to analyze the influence of consciousness of paying taxes, knowledge and understanding of tax laws on the willingness to pay taxes individual taxpayers who do the work free. The sample in this study are 100 individual taxpayers who do the work free on KPP Pratama Pekanbaru randomized using a sampling technique accidental sampling and then analysis of data obtained using the analysis of quantitative and qualitative data. Quantitative analysis includes: validity and reliability, the classic assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing through t test and F, as well as the coefficient of determination (R²). Qualitative analysis is the interpretation of the data obtained in the study and the results of data processing that has been carried out by giving a description and explanation. Statistical analysis showed that the consciousness of paying taxes, knowledge and understanding of tax laws partial and simultaneous positive and significant impact on will pay taxes.

Keywords: *Willingness to pay taxes, pay taxes awareness and knowledge of tax laws*

Pajak merupakan penerimaan negara terbesar. Kurang lebih 2/3 penerimaan Negara saat ini bersumber dari pajak. Peranan penerimaan perpajakan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik secara nominal maupun persentase terhadap seluruh pendapatan negara.

Kesadaran wajib pajak untuk melapor/menyetor pajaknya belum berjalan dengan baik terlihat dari 10.101 wajib pajak yang melakukan perkerjaan bebas di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan, namun hanya 8.783 yang melaksanakan perpajakannya dengan baik.

Penyebab kurangnya kemauan membayar pajak antara lain asas perpajakan (Hardiningsih dan Yulianawati; 2011; 12). Disamping itu, sebagian wajib pajak tidak mengerti tentang peraturan perpajakan yang ada.

DJP membuat sistem pendukung yang diharapkan dapat memudahkan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan kewajiban pajaknya yaitu adanya *e-filing*, *e-*

SPT, *e-NPWP*, *drop box*, dan *e-banking*. Sebelum Wajib Pajak melaporkan SPT melalui *e-filing*, Wajib pajak diharuskan mendaftarkan *e-FIN* (*Electronic Filing Identification Number*) ke kantor pajak terdekat dan setelah itu melakukan registrasi *e-Filing* di website e-filing.pajak.go.id.

Penelitian yang dilakukan oleh Priyoga (2011; 142) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas (survei pada KPP Pratama Cilacap) dengan variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman mengenai peraturan perpajakan, serta persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dan hasil penelitian menyatakan bahwa ketiga variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman mengenai peraturan perpajakan serta persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan

secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Menurut Undang-undang No. 28 Tahun 2007 (Himpunan Undang-Undang Perpajakan, 2010) Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh wajib pajak pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan undang-undang dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Kemauan membayar merupakan suatu nilai dimana seseorang rela untuk membayar, mengorbankan atau menukarkan sesuatu untuk memperoleh barang atau jasa (Widayati dan Nurlis;2010;5).

Kemauan membayar pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi sistem administrasi perpajakan suatu Negara, pelayanan pada wajib pajak, penegakan hukum perpajakan, dan tarif pajak (Hardiningsih dan Yulianawati;2011;130). Adapun penjelasan untuk masing – masing faktor adalah sebagai berikut:

Kesadaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2004), kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti akan hal dirasakan atau dialami oleh seseorang. Kesadaran identik dengan kemauan yaitu suatu dorongan dari alam sadar berdasarkan pertimbangan pikiran dan perasaan serta seluruh pribadi yang menimbulkan kegiatan yang terarah tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan pribadinya. Sehingga kesadaran perpajakan adalah kesadaran mengetahui atau mengerti perihal pajak (Widayati dan Nurlis;2010).

Pengetahuan dan pemahaman pertaturan perpajakan yang dimaksud mengerti dan paham tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP) yang meliputi tentang bagaimana cara menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT), pembayaran, tempat pembayaran, denda dan batas waktu pembayaran atau pelaporan SPT (Resmi;2009;8).

Menurut Jatmiko(2006;19) sanksi adalah hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan, dan denda adalah

hukuman dengan cara membayar uang karena melanggar peraturan dan hukum yang berlaku.

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kemauan membayar pajak diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Widayati dan Nurlis (2010). Variabel bebas yang digunakan adalah kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan.

METODE

Objek penelitian ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Senapelan Pekanbaru. Jumlah Populasi WPOP yang melakukan pekerjaan bebas terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru Tampan sampai dengan Desember 2015 adalah 10.101 wajib pajak. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan mengacu kepada data kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei langsung dengan menggunakan kuesioner. Pengujian kualitas data yang digunakan adalah uji validitas data dan uji reliabilitas data. Model regresi akan menghasilkan estimator tidak bias yang baik jika memenuhi asumsi klasik yaitu bebas autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon$$

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Pengujian terhadap masing-masing hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut : uji signifikan

(pengaruh nyata) variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara bersama-sama pada hipotesis 1 (H_1) sampai dengan hipotesis 2 (H_2) dilakukan dengan uji F (F-test) dan uji statistik t (t-test) pada level 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL

Hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan hasil yang didapat tiap variabel valid dan reliabel. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel dalam penelitian ini telah terbebas dari multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF yang kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Untuk hasil uji autokorelasi tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif sehingga H_0 diterima dan layak digunakan dalam penelitian. Untuk hasil uji heteroskedastisitas yaitu bahwa *scatter plot* memiliki titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Untuk hasil uji normalitas data yaitu bahwa data tersebar disekitar garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data dapat terpenuhi. Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 1,383 + 0,248X_1 + 0,214 X_2$$

Pada pengujian secara simultan (Uji F) diperoleh variabel X_1 , X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kemauan membayar pajak (Y). Untuk hasil uji t diperoleh bahwa untuk variabel kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Untuk hasil uji koefisien determinasi diperoleh bahwa besarnya nilai R diperoleh 0,861 sehingga diketahui nilai koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 0,727 hal

ini dapat diartikan bahwa variabel kesadaran membayar pajak (X_1), pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan (X_2) mampu menjelaskan sebesar 72,7% terhadap kemauan membayar pajak (Y). Sedangkan sisanya 27,3% dijelaskan faktor-faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengujian pada H_1 dilakukan untuk menguji pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak. Hasil penelitian menunjukkan kesadaran membayar pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Hardiningsih dan Yulianawati (2011).

Pengujian pada H_2 dilakukan untuk menguji pengaruh pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan terhadap kemauan membayar pajak. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Priyoga (2011).

SIMPULAN

Kesadaran membayar pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.442 > 1.98$) dan signifikansi ($0.016 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa secara parsial kesadaran membayar pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak. Pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan membayar pajak dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.218 > 1.98$) dan signifikansi ($0.025 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima atau dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan berpengaruh terhadap signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

DAFTAR RUJUKAN

- Arum, Harjanti Puspa, 2012, *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 1, No. 1 Januari, hal 112-135
- Atiqah., Verisca Dena Fitria, 2010, *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan dan Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menyampaikan SPT*, Jurnal Riset Akuntabilitas, Vol. 3 No. 1, Juli, hal. 10-18
- Boediono, Drs, 1999, *Pelayanan prima perpajakan*, Kawulamuda, Jakarta
- Departemen Keuangan RI. 2012. *Data Pokok APBN 2006 – 2012*. <http://www.fiskal.depkeu.go.id/web/bkf/download/datapokok-ind2013.pdf>.
- Devano, S., Siti Rahayu, 2006, *Perpajakan : Konsep, Teori, Isu, Kencana*, Jakarta
- Gardina., Haryanto, 2006, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak*, Modus, Vol.18 No.1, hal 10-28
- Ghozali, Iman, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS Edisi IV*, Universitas Diponegoro, Jakarta
- Hardiningsih, Pancawati., Nila, Yulianawati, 2011, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia., Vol. 3 No.1 Nopember, hal. 126-142
- Irianto, Slamet Edi, 2005, *Politik Perpajakan: Membangun Demokrasi Negara*, UII Press, Yogyakarta.
- Jatmiko, Nugroho, Agus, *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*, Tesis Universitas Diponegoro
- Kertajaya, Himawan, 2007, *Perilaku Sosial Dalam Ekonomi*, Aksara, Jakarta
- Mardiasmo, 2009, *Perpajakan Edisi Revisi XIV*, Andi, Yogyakarta
- Nugroho, 2012, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol.1 No.2, hal 1-11
- Pandiangan, 2008, *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan Undang-undang Terbaru*, Jakarta, PT Elex Media Komput Indo
- Pangestuti, 2012, *Pengaruh Sosialisasi Pajak Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Sewa Atas Tanah dan Bangunan*, Skripsi, Jakarta, Universitas Syarif Hidayatullah
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Priyoga, Yuniati Yatno, 2011, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan*

- untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Survei pada KPP Pratama Cilacap)*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Purwokerto
- Resmi, Siti, 2009, *Perpajakan: Teori dan Kasus*, Yogyakarta, Salemba empat
- Satrio, 2005, *Mengeruk Pajak dari Priok Yang Gamang*, Jejak Pendapat Kompas
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung, CV.Alfabeta
- Sukrisno, Agoes., Estralita, 2009, *Akuntansi Perpajakan*, Jakarta, Salemba Empat
- Supadmi, Ni Luh, 2009, *Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan*, Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol.4 No.2
- Suryadi, 2006, *Model Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak, dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak (Suatu Survey di Wilayah Jatim)*, Jurnal Keuangan Publik, Vol. 4 No.1, Hal 105 – 121
- Supriyati dan Nur Hidayati, 2008, *Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, Jurnal Riset Akuntansi dan Teknologi Informasi, Vol.7 No.1
- Soemarso, SR, 2007, *Perpajakan Pendekatan Komprehensif*, Jakarta, Salemba Empat
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, 2004, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta, Kencana
- Uma, Sekaran, 2006, *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, buku 1 dan buku 2, Jakarta, Salemba Empat
- Tatiana, Vanessa dan Priyo Hari, 2009, *Dampak Program Sunset Policy Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*, Makalah Simposium Nasional Perpajakan II
- Undang-Undang No.28 tahun 2007, *Tentang Perubahan Ketentuan dan Tata Cara Umum Perpajakan*
- Waluyo, 2008, *Perpajakan Indonesia*, Edisi 8, Jakarta, Salemba Empat
- Widayati dan Nurlis, 2010, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas*, Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto, hal. 1-23